

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI KELAS
VB SD BONGGALAN SRIGADING SANDEN
BANTUL TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

Heri Susanto

NPM. 12144600144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI KELAS
VB SD BONGGALAN SRIGADING SANDEN
BANTUL TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

HERI SUSANTO

NPM.12144600144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik dan untuk mengetahui tipe gaya belajar yang lebih dominan digunakan oleh peserta didik yang memiliki prestasi belajar tertinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn).

Penelitian ini dilakukan di kelas VB SD Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga siswa berprestasi belajar di kelas VB SD Bonggalan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian (display) data dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memperoleh keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memproses dan mengolah informasi peserta didik berprestasi belajar di kelas VB SD Bonggalan menggunakan kombinasi dari gaya belajar visual, auditoris, dan kinestetik. Karakteristik gaya belajar visual yang digunakan peserta didik berprestasi belajar di kelas VB SD Bonggalan yaitu, 1) rapi dan teratur, 2) nada bicara cepat, 3) teliti meskipun terhadap hal-hal kecil, 4) lebih mengutamakan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi, 5) saat membaca cepat dan tekun. Karakteristik gaya belajar auditoris yang digunakan peserta didik berprestasi belajar di kelas VB SD Bonggalan yaitu, 1) konsentrasi mudah terganggu jika ada keributan, 2) senang membaca dengan keras dan mendengarkan, 3) suka berbicara, 4) suka berdiskusi dan menjelaskan segala sesuatu panjang lebar. Karakteristik gaya belajar kinestetik yang digunakan peserta didik berprestasi belajar di kelas VB SD Bonggalan yaitu: 1) mendekati lawan bicara ketika melakukan percakapan, 2) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, 3) banyak menggunakan isyarat tubuh, 4) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama. Meskipun setiap peserta didik menggunakan kombinasi dari ketiga gaya tersebut, namun ada satu gaya belajar yang lebih dominan digunakan oleh peserta didik berprestasi belajar. Gaya belajar yang lebih dominan digunakan subjek penelitian berbeda-beda, ada yang lebih dominan menggunakan gaya belajar auditoris, dan ada yang lebih dominan menggunakan gaya belajar visual. Dari tiga subjek penelitian, dua peserta didik lebih dominan menggunakan gaya belajar auditoris, dan satu subjek penelitian lebih dominan menggunakan gaya belajar visual.

Kata kunci: gaya belajar peserta didik berprestasi belajar

ABSTRACT

This research aimed to determine the students learning styles and to know the dominant learning style type used by students who have the highest learning achievement in five basic subjects (Indonesian, Mathematics, Science, Social Study, and Civic Education).

This research was conducted in V B class at Bonggalan Elementary School, Srigading, Sanden, Bantul Academic Year 2015/2016. This research was descriptive qualitative approach. The subjects were three students of V B class at Bonggalan Elementary School. Data collection techniques used observation, interview and document study. Analysis of the data in this study used data analysis techniques of Miles and Huberman. Data analysis technique is done with the data collection phase, data reduction, presentation (display) of data and conclusion. Researchers used the test credibility, dependability, and confirmability to obtain the validity of the data.

The results showed that in processing and processing information of students in the V B class learning of Bonggalan elementary school used the combination of learning styles of visual, auditory, and kinesthetic. Characteristics of visual learning style used by students namely, 1) neat and orderly, 2) the tone quickly, 3) thorough despite the small things, 4) prefers the performance in clothes and presentation, 5) while reading quickly and diligently. Characteristics of learning styles of auditory used by students namely, 1) the concentration of easily distracted if there is noise, 2) love to read aloud and listening, 3) like to talk, 4) like to discuss and explain everything at length, Characteristics of kinesthetic learning style used by students namely: 1) approaching the other person when engaged in conversation, 2) memorize how to walk and look, 3) used a lot of gestures, 4) can not sit for long time. Although each learner used a combination of three forces, but there was one more dominant learning styles used by students. More dominant of learning style used different research subjects, there were significantly predominantly used auditory learning style, and there were more dominant in visual learning style. From the three research subjects, two more dominant learners used auditory learning style, and another one used visual learning style.

Keywords: Learning Styles of Students Learning Achievement

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI KELAS
VB SD BONGGALAN SRIGADING SANDEN
BANTUL TAHUN AJARAN
2015/2016**



Yogyakarta, 26 Juli 2016

Pembimbing



Siti Maisaroh, M.Pd.





NIS. 19690916 200204 2 001

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI KELAS
VB SD BONGGALAN SRIGADING SANDEN
BANTUL TAHUN AJARAN
2015/2016**



Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 11 Agustus 2016
Dan Dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan
Tanggal		
Ketua	:Dra. Ika Ernawati, M.Pd	 23/8 2016
Sekretaris	:Hermawan Wahyu Setiadi, M.Pd.	 23/8-2016
Penguji I	:Dhiniaty Gularso, S.si, M.Pd.	 23/8-2016
Penguji II	:Siti Maisaroh, M.Pd.	 23/8-2016

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heri Susanto
No. Mahasiswa : 12144600144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas VB SD Bonggalan
Srigading Sanden Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 26 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Heri Susanto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Ridho Allah berada pada ridho kedua orang tua, dan murka Allah (akibat) murka kedua orang tua.

(HR. At-Tarmizi)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan
untuk :

1. Kedua Orang tuaku
2. Saudara-saudaraku
3. Teman-temanku
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory, MS., M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP UPY, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
3. Dhiniaty Gularso, Ssi, M.Pd. Ketua Program Studi PGSD UPY, yang telah memberikan dukungan, arahan, untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Ibu Siti Maisaroh, M.Pd. Dosen pembimbing skripsi, yang telah membantu, memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Selly Rahmawati, M.Pd., validator yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama saya kuliah.

7. Bapak Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Peserta didik di SD Bonggalan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Bonggalan.
8. Kedua Orang tuaku yang telah memberikan begitu banyak pengorbanan untukku.
9. Teman-teman Kelas A4-12, teman-teman kampus Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 21 Juli 2016

Penulis,

Heri Susanto

NPM. 12144600144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Paradigma Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	11
A. Kajian Teori	11
1. Gaya Belajar	11
2. Peserta Didik Berprestasi Belajar	25
3. Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Belajar	29
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Pertanyaan Penelitian	32

BAB III. METODE PENELITIAN.....	33
A. Latar Penelitian	33
B. Cara Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Analisis Data	40
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
 BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	 43
A. Paparan Data	43
B. Analisis Data	72
C. Temuan penelitian	130
 BAB V PEMBAHASAN	 131
A. Gaya Belajar VAK Peserta Didik Berprestasi Belajar.....	131
B. Karakteristik Gaya Belajar Visual Peserta Didik Berprestasi Belajar	132
C. Karakteristik Gaya Belajar Auditoris Peserta Didik Berprestasi Belajar	134
D. Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik Peserta Didik Berprestasi Belajar	136
E. Gaya Belajar yang Lebih Dominan Digunakan Peserta Didik Berprestasi Belajar	138
 BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	 139
A. Simpulan	139
B. Implikasi.....	140
C. Saran.....	141
 DAFTAR PUSTAKA	 142
LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Instumen Obserbasi Gaya belajar Peserta Didik berprestasi belajar	38
Tabel 2 : Kisi-kisi Instumen Wawancara Gaya belajar Peserta Didik berprestasi belajar	39
Tabel 3 : Hasil Observasi ke-1	43
Tabel 4 : Hasil Observasi ke-2	47
Tabel 5 : Hasil Observasi ke-3	50
Tabel 6 : Hasil Observasi ke-4	53
Tabel 7 : Hasil Observasi ke-5	55
Tabel 8 : Hasil Observasi ke-6	58
Tabel 9 : Tingkatan Kombinasi Gaya Belajar DD, MN, dan ER.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Komponen dalam analisis data (Miles dan Huberman)	41
Gambar 2	: Hasil Tulisan DD	74
Gambar 3	: DD mendengarkan penjelasan guru dengan seksama	81
Gambar 4	: DD begitu bersemangat ketika berolahraga	88
Gambar 5	: Hasil Tulisan MN	92
Gambar 6	: Hasil pekerjaan MN	94
Gambar 7	: MN ikut membaca ketika ada yang membaca	98
Gambar 8	: MN Mendengarkan Penjelasan Guru	100
Gambar 9	: Hasil Tulisan ER	109
Gambar 10	: Hasil pekerjaan ER.....	111
Gambar 11	: ER ikut membaca ketika ada yang membaca.....	113
Gambar 12	: ER mendengarkan penjelasan guru	116
Gambar 13	: ER bersemangat ketika berolahraga.....	123
Gambar 14	: Tingkat Kombinasi Gaya Belajar DD, MN, dan ER.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Validasi	144
Lampiran 2	: Kisi-kisi Instrumen Observasi dan Wawancara	146
Lampiran 3	: Hasil Observasi	148
Lampiran 4	: Hasil Wawancara Peserta Didik Berprestasi Belajar	167
Lampiran 5	: Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik Peserta Didik Berprestasi Belajar	173
Lampiran 6	: Hasil Wawancara Guru Kelas VB.....	179
Lampiran 7	: Dokumentasi	182
Lampiran 8	: Surat Ijin Penelitian	188
Lampiran 9	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diarahkan untuk terbinanya manusia yang melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri, sehingga mampu mengambil keputusan dalam hidupnya. Untuk mendapatkan itu semua maka manusia (peserta didik) harus menempuh suatu pendidikan, yang tentunya di dalamnya terdapat proses pembelajaran. Dimana di dalam proses pembelajaran tersebut terdapat suatu transfer ilmu dari seorang guru kepada peserta didik atau sebaliknya.

Sekolah merupakan jalur pendidikan yang dilakukana secara berjenjang dan berkesinambungan. Ada tiga jenjang pendidikan formal yang diterapkan di Indonesia, yaitu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 14, sekolah dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Dimana hasil belajar di sekolah dasar akan menjadi landasan untuk menentukan tujuan kelanjutan jenjang pendidikan formal selanjutnya. Sebagai bentuk pendidikan yang berkelanjutan/berkesinambungan, pemerintah menentukan kurikulum yang relevan dengan tujuan pendidikan di Indonesia, kemudian dirinci dalam silabus dan dioperasionalkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran. Dalam menyusun RPP guru harus memperhatikan pendekatan, model, dan metode

pembelajaran yang Beliau pilih, dimana pemilihan tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu dalam pemilihan metode pembelajaran juga harus mampu mengakomodasi gaya belajar peserta didik. Kesesuaian antara pemilihan metode pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik akan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan akan berdampak baik pada prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran yang menyangkut pengetahuan dan kecakapan (keterampilan). Menurut Djamarah (2012) prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan (keterampilan) yang dinyatakan sesudah hasil penilaian/evaluasi. Peserta didik yang berprestasi belajar menunjukkan nilai-nilai di atas batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran, dimana kriteria ketuntasan minimal peserta didik adalah tujuh puluh untuk mata pelajaran-mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn).

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik. salah satu faktor dari dalam diri peserta didik diantaranya gaya belajar peserta didik. Gaya belajar sangat berperan dalam rangka mencapai tujuan belajar. Menurut Honey dan Mumford, (Ghufron dan Risnawati, 2014:145) berpendapat bahwa “penting bagi setiap individu untuk mengetahui gaya

belajarnya, karena dengan mengetahui gaya belajarnya maka ia dapat meningkatkan kesadaran tentang aktivitas belajar mana yang cocok dan yang tidak cocok dengan gaya belajarnya, serta membantu memilih aktivitas yang sesuai dengan gaya belajarnya.”

Gaya belajar merupakan cara tercepat, terbaik yang dipilih oleh peserta didik untuk mengolah suatu informasi yang ia dapatkan. Menurut Sarasin, (Sugihartono, 2007:53) “gaya belajar adalah pola perilaku spesifik yang dilakukan oleh seseorang dalam menerima informasi baru, mengembangkan keterampilan baru, serta menyimpan informasi dan keterampilan baru tersebut.” Ghufron dan Risnawati (2014) mengemukakan secara umum gaya belajar mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh seseorang untuk membantu saat ia belajar sehingga lebih mudah memahami/mengerti suatu hal yang ia pelajari.

Keefe, (Sugihartono, 2007) menyatakan bahwa gaya belajar seseorang berhubungan dengan cara ia belajar, serta seperti apa cara belajar yang ia sukai. Seseorang pada umumnya akan merasa kesulitan dalam memproses informasi dengan cara yang dirasa tidak nyaman. Sarasin, (Sugihartono, 2007) menyatakan bahwa “seseorang memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, dan memproses informasi dengan cara yang berbeda pula.” Oleh karena itu jika gaya mengajar seorang guru tidak memperhatikan kebutuhan akan gaya belajar anak didiknya, maka

pembelajaran yang dilakukan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, dan sebaliknya.

Sugihartono (2007) menyatakan bahwa setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Sebagian orang mungkin memiliki gaya belajar tertentu yang sering digunakan dalam berbagai situasi, sehingga jarang menggunakan gaya belajar yang lain. Namun beberapa yang lain menggunakan gaya belajar yang berbeda untuk situasi yang berbeda. Meskipun ada berbagai macam gaya belajar, namun yang perlu diketahui bahwa tidak ada gaya belajar yang lebih baik dibandingkan gaya belajar yang lain, karena setiap individu memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Ghufron dan Risnawati (2014) juga sependapat dengan apa yang dikemukakan oleh Sugihartono dimana anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, meskipun ia berada dalam usia, kelas, dan sekolah yang sama. Hal itu disebabkan karena kemampuan setiap anak dalam memahami dan menyerap suatu pelajaran pastilah berbeda, sehingga mereka kadang sering menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Deporter dan Hernacki, (Abdurrahman, 2013:112) mengemukakan bahwa “pada awal pengalaman belajar, yang harus diketahui adalah mengenali modalitas seseorang dalam belajar apakah modalitas visual, auditoris, atau kinestetik (V-A-K).” Pelajar visual belajar melalui apa yang peserta didik lihat, pelajar auditoris belajar melalui apa yang didengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. Meskipun kebanyakan

orang memiliki ketiga modalitas tersebut, namun pada kenyataannya mereka cenderung menggunakan salah satu dari ketiga modalitas tersebut.

Sebagai seorang pengajar sangat penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar peserta didiknya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prashnig, (Fauziah, 2007:93) “pengetahuan yang dimiliki guru tentang gaya belajar anak didiknya akan membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang bersifat multi-indrawi dan dapat melayani sebaik mungkin kebutuhan individual setiap peserta didik.” Dengan memahami gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda, para guru menjadi lebih mudah dalam menentukan strategi-strategi dalam menyusun pembelajaran, pembelajaran yang dirancang guru pun tidak monoton dan lebih bervariasi, sehingga peserta didik pun akan menjadi pelajar yang lebih percaya diri dan lebih puas dengan kemajuan belajar mereka.

Gunawan, (2006: 139) menjelaskan bahwa:

kesesuaian antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Hasil riset menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, maka ketika mengerjakan tes terkait materi yang ia pelajari, maka akan mencapai nilai yang lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan demikian, kesesuaian antara gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal yang relevan terkait masalah yang akan diteliti. Studi pendahuluan dilaksanakan di bulan Maret 2016. Dalam melakukan studi pendahuluan peneliti mengamati gaya belajar peserta didik berprestasi di kelas, wawancara dengan guru kelas,

dan melakukan wawancara dengan peserta didik berprestasi belajar. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti mendapatkan beberapa hal penting yang membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut. Hal tersebut yaitu: 1) pada saat peneliti melakukan pengamatan gaya belajar peserta didik berprestasi di kelas VB suasana kelas cukup kondusif, namun ada saja hal-hal unik yang dilakukan oleh peserta didik. Ketika itu guru sedang membacakan sebuah dongeng, ada peserta didik yang mendengarkan dengan serius, ada peserta didik yang mendengarkan sambil mencoret-coret buku, ada peserta didik yang membaca dongeng itu sendiri, dan ada yang malah ngobrol dengan teman sebangkunya. 2) berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VB, peneliti mendapatkan informasi bahwa memang karakteristik dari peserta didik kelas VB itu berbeda-beda, gaya belajarnya pun berbeda-beda. Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru sudah bervariasi, namun hal yang di sayangkan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru tidak memperhatikan karakteristik dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Dalam menyusun RPP guru lebih terfokus pada gaya mengajarnya dan pada terselesaikannya materi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. 3) dari hasil wawancara dengan peserta didik berprestasi belajar di kelas VB, mereka mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang mereka sukai berbeda-beda, ada peserta didik yang lebih suka guru mengajar dengan cara membacakan semua materi dan menjelaskannya (ceramah), ada yang suka jika pembelajaran dilakukan dengan media gambar, ada yang suka jika belajar

berkelompok, ada peserta didik yang suka jika belajar di luar ruang kelas, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan gaya belajar diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui gaya belajar peserta didik berprestasi belajar dan gaya belajar yang lebih dominan digunakan peserta didik berprestasi belajar di kelas VB SD Bonggalan pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) yang didasarkan pada gaya belajar VAK (Visual, Auditoris, dan Kinestetik). Sehingga mampu memberi gambaran kepada guru tentang bagaimana gaya belajar peserta didik yang berprestasi, dengan demikian guru mampu menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar anak didiknya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada bagaimana gaya belajar peserta didik berprestasi serta tipe gaya belajar yang lebih dominan digunakan oleh peserta didik yang memiliki prestasi belajar tertinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) di kelas VB SD Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul tahun ajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan fokus masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya belajar peserta didik yang memiliki prestasi tertinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA,

IPS, dan PPKn) di kelas VB SD Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul tahun ajaran 2015/2016?

2. Tipe gaya belajar apakah yang lebih dominan digunakan oleh peserta didik yang memiliki prestasi belajar tertinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) di kelas VB SD Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul tahun ajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya belajar peserta didik yang memiliki prestasi tertinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) di kelas VB SD Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui tipe gaya belajar yang lebih dominan digunakan oleh peserta didik yang memiliki prestasi tertinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) di kelas VB SD Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul tahun ajaran 2015/2016.

E. Paradigma Penelitian

Menurut Moleong, (2007:51) “paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma alamiah (*post-positivisme*). Paradigma alamiah adalah paradigma

yang dipopulerkan oleh Max Weber yang diteruskan oleh Irwin Deutcher, dan paradigma ini lebih dikenal dengan pandangan fenomenologis. Menurut Moleong, (2007) fenomenologi berusaha memahami tingkah laku manusia dari aspek cara berpikir maupun bertindak orang-orang tersebut yang dibayangkan oleh orang-orang itu sendiri.

Peneliti menggunakan paradigma alamiah karena peneliti ingin mengetahui realitas sosial, dan persepsi manusia melalui pengakuan mereka. Peneliti juga berasumsi bahwa permasalahan gaya belajar peserta didik berprestasi belajar terfokus pada kenyataan jamak, peneliti dan subjek yang diteliti saling berinteraksi, serta penelitian ini membutuhkan pemahaman tentang gaya belajar peserta didik berprestasi belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kejelasan teoritis dan deskriptif yang mendalam terkait penelitian gaya belajar peserta didik yang memiliki prestasi belajar tinggi pada lima mata pelajaran pokok (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKn) khususnya pada peserta didik sekolah dasar kelas VB SD Bonggalan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk mengetahui macam-macam gaya belajar, sehingga siswa dapat memilih gaya belajar yang tepat bagi siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan agar guru termotivasi dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar anak didiknya.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai dasar untuk merencanakan dan memberikan sarana prasarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswanya dengan tepat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.